

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kulit batang pulai dapat disimpulkan bahwa

1. Kandungan fenolik total dari ekstrak methanol, etil asetat, dan heksana berturut-turut adalah 13,036 mg GAE/10 mg ekstrak kering; 5,436 mg GAE/10 mg ekstrak kering; dan heksana 3,316 mg GAE/10 mg ekstrak kering.
2. Aktivitas antioksidan dengan menggunakan metode DPPH menunjukkan bahwa ekstrak metanol bersifat kuat antioksidan (IC_{50} 89,3117 mg/L), ekstrak etil asetat dan ekstrak heksana bersifat sedang antioksidan (IC_{50} 156,6003 mg/L) dan (IC_{50} 189,2599 mg/L).
3. Aktivitas toksisitas ekstrak metanol dan etil asetat lebih toksik dibandingkan ekstrak heksana yang nilai LC_{50} masing-masing yaitu 680,769 mg/L; 834,257 mg/L; dan LC_{50} 2036,573 mg/L.
4. Hubungan aktivitas antioksidan dengan kandungan fenolik total dengan persamaan regresi $y = -0,0973x + 21,302$ dan nilai $R^2 = 0,9881$. Semakin besar kandungan fenolik total maka nilai aktivitas antioksidan semakin tinggi dan sebaliknya, semakin kecil kandungan fenolik total maka nilai aktivitas antioksidan semakin kecil.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak metanol karena ekstrak ini aktif sebagai antioksidan dan toksisitas.
2. Untuk melakukan uji bioaktivitas lainnya dari masing-masing ekstrak.